

21 Oktober 2025

Morning Brief

Investor Masih Menanti Arah Kebijakan BI

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
GTSI	34.95	GPSO	-15.00
WAPO	34.48	MLPT	-14.99
SSTM	24.82	TEBE	-14.98
HUMI	24.78	PGUN	-14.88
BLUE	24.71	JARR	-14.88

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,550.00	-22.0	-0.1
EURUSD (USD)	1.1653	0.00006	0.0
GPBUSD (USD)	1.3412	-0.00146	-0.1
BTCUSD (USD)	110,480.48	2,735.3	2.5

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,368.97	119.10	2.8
Brent Oil (USD/Barrel)	61.02	-0.2	-0.4
Tin 3M (USD/Tonne)	35,304.00	267.0	0.8
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,222.00	96.0	0.6
Copper 3M (USD/Tonne)	10,691.50	87.0	0.8
Coal 'Dec (USD/Tonne)	95.35	-1.9	-2.0
CPO 'Dec (USD/Tonne)	1,072.75	0.0	0.0

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

October 20th, 2025

Last Price (IDR)	8,088.98
Change (%)	2.19
Volume (IDR Billion)	35.05
Value (IDR Trillion)	22.86
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	533.30

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (20/10/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 2,19% atau bertambah 175,32 basis point ke level 8.088,98. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.937,39 hingga batas atas pada level 8.117,27. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Finance* naik 3,38% diikuti oleh sektor *Transportations* naik 3,10% dan sektor *Energy* naik 2,73%, dengan Indeks LQ45 menguat 3,10% dan JII naik 0,93%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi tetap terjadi *foreign inflow* diluar dari saham-saham perbankan sembari investor menanti arah kebijakan dari Bank Indonesia pada hari Rabu.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	46,706.58	1.12%
Nasdaq	22,990.54	1.37%
FTSE	9,403.57	0.52%
Shanghai	3,863.89	0.63%
Hang Seng	25,858.83	2.42%
Nikkei	49,185.50	3.37%
Straits Times	4,328.93	0.00%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 1,12% dan indeks NASDAQ Composite naik 1,37% pada perdagangan di Senin (20/10/2025). Pasar di AS bergerak menguat setelah optimisme investor di AS yang kembali pada saham-saham perbankan dan teknologi, investor di AS pun optimis atas kinerja beberapa perusahaan teknologi yang akan dirilis pekan ini. Adapun, *Brent Oil* turun 0,40% dan *Spot Gold* naik 2,80%.

Daily Pick

SRTG

BIRD

APIC

Company News**Antam Optimalkan Strategis Omnichannel (ANTM)**

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) alias Antam terus memperkuat strategi omnichannel untuk memanfaatkan tren kenaikan harga emas. Sejalan dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi dan sifat lindung nilai yang dimiliki emas logam mulia. Ini menjadikan emas sebagai instrumen investasi pilihan di tengah ketidakpastian ekonomi dan politik. Proporsi transaksi emas secara online terus meningkat dari tahun ke tahun, seiring dengan meningkatkan literasi dan kepercayaan masyarakat. (sumber: Kontan)

Lippo Karawaci Kuasai Penuh Karya Sentra Sejahtera Lewat Akuisisi Rp332,2 Miliar (LPKR)

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) resmi membeli seluruh saham PT Karya Sentra Sejahtera (KSS) dengan nilai Rp332,2 miliar. Saham tersebut dibeli dari dua perusahaan asal Singapura, yakni Lovage International Pte. Ltd. dan IAHCC Investment Pte. Ltd. Proses akuisisi dilakukan melalui dua anak usaha LPKR, yaitu PT Abadi Jaya Sakti (AJS) dan PT Tigamitra Ekamulia (TME) setelah keduanya menandatangani perjanjian penjualan saham pada 17 Oktober 2025. LPKR menyebut akuisisi ini tidak menimbulkan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan dan menjadikan LPKR sebagai pemilik penuh KSS. (sumber: Investor Daily)

Obligasi Petrindo Jaya Kreasi Diserbu Investor, Dana Himpunan Naik Dua Kali Lipat (CUAN)

Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) mencatat oversubscription 4,5 kali dalam penawaran Obligasi dan Sukuk Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2025, sehingga total dana yang dihimpun meningkat dari Rp1 triliun menjadi Rp2 triliun. Direktur CUAN, Kartika Hendrawan, menyebut tingginya minat investor mencerminkan optimisme terhadap prospek jangka panjang perseroan. Dari total tersebut, Rp1,35 triliun dialokasikan untuk obligasi keberlanjutan dan Rp650 miliar untuk sukuk wakalah dengan tingkat bunga kupon turun menjadi 8,5% untuk tenor 5 tahun. (sumber: Investor Daily)

Macroeconomic News**Rp16,61 T Modal Asing Kabur Warnai Momen 1 Tahun Pemerintahan**

Bank Indonesia (BI) melaporkan sebanyak Rp16,61 triliun modal asing tercatat telah keluar dari pasar keuangan Indonesia sepanjang pekan lalu, atau pada 13—16 Oktober 2025. Periode ini juga bertepatan jelang satu tahun pemerintahan Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming Raka pada 20 Oktober 2025. Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI Ramdan Denny Prakoso mengatakan aliran modal asing yang keluar itu berasal dari sejumlah aset di surat berharga negara (SBN), sekuritas rupiah BI (SRBI), maupun pasar saham. Secara terperinci, jual netto yang berasal dari pasar saham tercatat senilai Rp1,09 triliun. Kemudian, di pasar SBN tercatat sebesar Rp11,90 triliun. Untuk SRBI tercatat sebesar Rp3,62 triliun. Untuk sepanjang 2025 hingga 16 Oktober 2025, BI juga mencatat investor asing telah menjual kepemilikan asetnya di seluruh instrumen tersebut mencapai sebesar Rp166,71 triliun. Aliran tersebut berasal dari pasar saham senilai Rp51,24 triliun. Instrumen SRBI menjadi aset yang dilepas terbesar mencapai hingga Rp132,75 triliun. Namun, beli netto di pasar SBN masih tercatat Rp17,28 triliun. Adapun seiring dengan keluarnya asing dari pasar keuangan dalam negeri, premi risiko investasi di Indonesia tercatat meningkat. Ini terlihat dari premi credit default swap (CDS) Indonesia 5 tahun per 16 Oktober 2025 menjadi sebesar 80,85 bps, naik dibanding dengan 10 Oktober 2025 yang masih 80,27 bps. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

SRTG

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1680

Entry Buy: 1650 - 1660

Support: 1640 - 1645

Cut Loss: 1635

**BIRD**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1790

Entry Buy: 1755 - 1765

Support: 1745 - 1750

Cut Loss: 1740

**APIC**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1145

Entry Buy: 1105 - 1115

Support: 1095 - 1100

Cut Loss: 1090



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497